

PENILAIAN DAN EVALUASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM (SMK PAU) DI PT. XYZ

Awaludin Febrianto¹, Muhammad Chajib Hary Pamungkas², Darmawan Sidik³, Mohamad Yoga Pratama⁴, Sugianto⁵

^{1,2,3,4,5}Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, Jl. Perintis Kemerdekaan No.17, Slerok, Kec. Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah 52125

e-mail: ¹20021008@student.pktj.ac.id ²20021025@student.pktj.ac.id, ³20021012@student.pktj.ac.id, ⁴20021043@student.pktj.ac.id, sugianto@.pktj.ac.id

Received **date-month-year**; Reviewed **date-month-year**; Accepted **date-month-year**

Journal Homepage: <http://ktj.pktj.ac.id/index.php/jat>

DOI: 10.46447/jat.v2i2.608

Abstract

Transportation is an essential system that facilitates the movement of people, goods, and information and is supported by infrastructure such as roads, railways, ports, and airports. People's transportation is a vital component that enables everyday individual mobility. However, safety in public transportation is still a big challenge, with 36,159 accidents in 2022, even though only a few companies are certified by SMK PAU. Company X, which operates in Solo, Central Java, focuses on people transportation services through the Buy The Service (BTS) service model. This system offers fast, efficient, and integrated bus services with comfortable facilities to improve people's mobility and reduce congestion. The research uses qualitative methods where researchers carry out observations, visual analysis, literature studies, and interviews. Research conducted by Company X shows that the company's safety commitment is still not strong, with an initial assessment of 59.1%. After improving and refining the elements of PAU Vocational School, the assessment increased to close to 100%. Company X is committed to continuing to improve work safety and security for the welfare of customers and employees.

Keywords: *Transportation, SMK PAU, Safety, Transport of People, Transport Companies*

Abstrak

Transportasi adalah sistem esensial yang memfasilitasi pergerakan orang, barang, dan informasi, serta didukung oleh infrastruktur seperti jalan raya, kereta api, pelabuhan, dan bandara. Angkutan orang adalah komponen vital yang memungkinkan mobilitas individu sehari-hari. Namun, keselamatan dalam angkutan umum masih menjadi tantangan besar dengan 36.159 kecelakaan pada tahun 2022, meskipun hanya sedikit perusahaan yang tersertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU). PT X, yang beroperasi di Solo, Jawa Tengah, berfokus pada layanan transportasi angkutan orang melalui model layanan Buy The Service (BTS). Sistem ini menawarkan layanan bus cepat, efisien, dan terpadu dengan fasilitas nyaman untuk meningkatkan mobilitas masyarakat dan mengurangi kemacetan. Penelitian menggunakan metode kualitatif dimana peneliti melakukan observasi, analisis visual, studi pustaka, dan wawancara. Pada penelitian yang dilakukan PT. X menunjukkan komitmen keselamatan perusahaan masih belum kuat, dengan penilaian awal

sebesar 59,1%. Setelah perbaikan dan penyempurnaan elemen-elemen SMK PAU, penilaian meningkat mendekati 100%. PT. X berkomitmen untuk terus meningkatkan keselamatan dan keamanan kerja demi kesejahteraan pelanggan dan karyawan

Kata kunci: Transportasi, SMK PAU, Keselamatan, Angkutan Orang, Perusahaan angkutan

PENDAHULUAN

Transportasi merupakan sistem esensial yang memfasilitasi pergerakan manusia, logistik dari satu tempat ke tempat lain, mencakup berbagai moda seperti sepeda motor, kendaraan pribadi, angkutan umum, dan angkutan barang.

Angkutan umum merupakan komponen vital dalam sistem transportasi yang memungkinkan mobilitas individu untuk mencapai tujuan sehari-hari, termasuk tempat kerja, sekolah, pusat perbelanjaan, dan rekreasi. Hal tersebut pengelolaan dan pengembangan sistem angkutan orang yang efektif dan efisien sangat penting untuk mendukung perkembangan transportasi publik serta kualitas hidup masyarakat. Namun, keselamatan dalam angkutan umum tetap menjadi tantangan besar di bidang transportasi.

Berdasarkan data bulan januari tahun 2023 sampai awal tahun 2024 sebanyak 191 kejadian dan penyebab kecelakaan paling banyak disebabkan oleh pihak lain yaitu sebanyak 128 kejadian dan sisanya 63 kejadian disebabkan oleh pengemudi Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pengawasan serta mangemen yang belum memiliki prosedur secara tertulis mengenai keselamatan saat operasional. Hal ini menunjukkan urgensi untuk memperbaiki standar keselamatan dalam industri transportasi demi mengurangi risiko kecelakaan dan meningkatkan keselamatan publik.

PT X merupakan perusahaan yang berfokus dibidang transportasi, khususnya dalam penyediaan angkutan umum yang beroperasi di kota Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia. Perusahaan ini telah mengadopsi model layanan Buy The Service (BTS), yang menawarkan layanan cepat, efisien, dan terpadu bagi masyarakat kota dan pengunjung kota Surakarta. Sistem ini menggunakan bus khusus yang beroperasi di jalur-jalur tertentu dengan jadwal tetap yang telah ditentukan oleh instansi pemerintah kota dan dinas terkait.

Layanan ini dirancang untuk meningkatkan mobilitas masyarakat dan mengurangi kemacetan lalu lintas di kota Surakarta dengan menyediakan alternatif transportasi umum yang handal dan efektif. Dengan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik, PT X memastikan bahwa setiap bus dilengkapi dengan fasilitas modern dan dirawat dengan baik untuk menjamin kenyamanan dan keselamatan penumpang.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif analisis kualitatif. pemilihan metode penelitian didasarkan dengan pertimbangan yaitu penulisan semi-kualitatif untuk mendeskripsikan berbagai informasi yang beragam serta membuat sistem manajemen perusahaan angkutan umum dengan bukti- bukti dilapangan serta

memberikan gambaran dari 10 elemen penerapan SMK PAU di PT X berdasarkan PM 26 tahun 2015 dan PM 29 tahun 2015 tentang pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum yang berdasar dari UU.22 Tahun 2009 pasal 204 ayat 1 tentang kendaraan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan meliputi 3 (tiga) yaitu, Analisa 10 Elemen SMK PAU, Penilaian 10 Elemen SMK PAU, Rekomendasi Dokumen SMK PAU PTX

A. Analisa 10 Elemen SMK PAU

Analisa diperlukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penilaian SMK PAU di PT. X Adapun proses analisa yaitu Observasi, Jumlah Armada, Jumlah Sumber Daya Manusia, Kondisi Armada, SOP Kendaraan Saat Bus Beroperasi.

Adapun poin yang menjadi objek observasi yaitu Ruang administrasi kantor, fasilitas bengkel, persiapan sebelum beroperasi, sistem pelaporan perbaikan kendaraan, Kelengkapan fasilitas tanggap darurat pada kendaraan.

Hal tersebut menjadi aspek observasi dengan kondisi eksisting yang membahas perusahaan sebagai berikut :

No	Indikator	Kondisi Eksisting
1.	Adanya komitmen yang diterapkan di PT. X	PT. X sudah menerapkan komitmen dalam perusahaan.
2.	Adanya penyediaan sumber daya manusia di PT. X dan pembagian tupoksi	PT. X sudah menyediakan sumber daya manusia dan pembagian tupoksi.
3.	Adanya proses identifikasi mengenai bahaya dan resiko pada sistem operasional angkutan perusahaan	PT. X belum sepenuhnya melakukan identifikasi terhadap bahaya dan resiko pada sistem operasional angkutan.
4.	Setiap kendaraan pada PT. X sudah dilengkapi dengan peralatan keselamatan tambahan seperti palu, apar, pemecah kaca, segitiga pengaman danganjal roda	PT. X sudah melengkapi peralatan keselamatan tambahan yang lengkap dalam menunjang keselamatan kendaraan.
5.	Sudah ada dokumentasi mengenai sistem manajemen keselamatan	PT. X sudah mempunyai dokumentasi mengenai sistem manajemen keselamatan.
6.	Adanya pelatihan untuk kompetensi bagi pengemudi	Pelatihan kompetensi bagi pengemudi sudah berjalan pada PT. X

7.	Sudah terdapat tahapan dalam prosedur tanggap darurat	Belum sepenuhnya ada tahapan tanggap darurat pada PT. X.
8.	Pelaksanaan investigasi Ketika terjadi kecelakaan pada kendaraan	Pelaksanaan investigasi sudah dilakukan oleh PT. X ketika terjadi kecelakaan.
9.	Pelaksanaan audit, monitoring dan evaluasi oleh perusahaan	PT. X belum secara dokumen melaksanakan audit, monitoring dan evaluasi.
10.	Prosedur pengukuran kinerja bagi setiap bagian di perusahaan	PT. X belum sepenuhnya menjalankan prosedur pengukuran kinerja bagi setiap bagian perusahaan.

Selanjutnya proses wawancara, proses pengambilan data dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan. Wawancara dilakukan untuk proses penyusunan SMK PAU yang ditujukan kepada pengemudi dan pegawai.

1. Wawancara dengan pengemudi, dengan menanyakan keluhan dan bahaya yang terjadi selama pelaksanaan operasional bus dan bagaimana penanganan tanggap darurat terhadap keluhan dan potensi bahaya.
2. Wawancara dengan manager PT. X, Dengan melakukan pengisian form wawancara yang terdapat pertanyaan mengacu PM No. 85 Tahun 2018 Tentang SMK PAU.

B. Penilaian 10 SMK PAU di Perusahaan X

SMK PAU memiliki 10 elemen yang didalamnya sudah tersusun sesuai dengan PM 85 Tahun 2018 Pasal 5. Adapun elemen dalam SMK PAU sebagai berikut :Komitmen dan kebijakan

1. Pengorganisasian
2. Manajemen bahaya risiko
3. Fasilitas pemeliharaan dan perbaikan
4. Dokumentasi dan data
5. Peningkatan kompetensi dan pelatihan
6. Tanggap darurat
7. Pelaporan kecelakaan internal
8. Monitoring evaluasi
9. Pengukuran kinerja

Pada PT X telah dilakukan penelitian berupa penilaian dengan dalam mencari dokumen serta bukti implementasi pelaksanaan SMK PAU. Berikut ini merupakan penilaian 10 elemen dokumen keselamatan perusahaan angkutan umum yang belum ada di PT.X.

ASPEK SISTEM MANAJEMEN							
NO	URAIAN	DOKUMEN/BUKTI LAIN YANG Mendukung Jawaban	DOKUMEN YANG Dilampirkan	ASPEK PEMENUHAN TIAP ELEMEN			
				Ada	Tidak ada	Nilai	Keterangan
1. KOMITMEN DAN KEBIJAKAN KESELAMATAN							
1	Deskripsi Komitmen dan Kebijakan Keselamatan (Persyaratan, Ekspektasi, Implementasi, Prosedur Terkait) (2.5)			✓		2,5	
2	Perusahaan mempunyai komitmen yang kuat dari Manajemen yang terdokumentasikan, tertulis dan ditandatangani oleh Pimpinan Perusahaan tertinggi sebagai langkah nyata terhadap aspek keselamatan yang ditunjukkan dalam sikap sehari-hari (2.5)	Bukti Pernyataan Dokumen (foto pernyataan komitmen)	- Dokumen Komitmen		✓	0	
3	Perusahaan mempunyai kebijakan keselamatan tertulis dari manajemen yang memuat visi, misi dan tujuan yang hendak dicapai dan mempunyai sasaran keselamatan untuk mendukung perwujudan kebijakan keselamatan perusahaan menuju peningkatan berkelanjutan (2.5):	Bukti Pernyataan Dokumen (foto pernyataan kebijakan dan Visi Misi)	- Dokumen Kebijakan - Dokumen Visi Misi	✓		2,5	
4	Seluruh pemegang kepentingan atau bagian dalam Perusahaan mempunyai peran serta dan keterlibatan aktif dalam meningkatkan kinerja keselamatan (2.5)	Dokumen/foto-foto rapat terkait/ yang mendukung keselamatan	- Laporan Kegiatan Sosialisasi	✓		2,5	
HASIL AKHIR ELEMEN 1			4 Dokumen			7,5	
2. PENGORGANISASIAN							
1	Deskripsi Pengorganisasian (Persyaratan, Ekspektasi, Implementasi, Prosedur Terkait) (2.5)			✓		2,5	
2	Perusahaan mempunyai struktur organisasi pengelolaan di bidang keselamatan, seperti Unit Manajemen Keselamatan atau Petugas Keselamatan (2.5)	Dokumen struktur organisasi/ Unit Manajemen Keselamatan/ Petugas Keselamatan	- Struktur Organisasi	✓		2,5	
3	Perusahaan dapat menjabarkan uraian tugas dan fungsi di masing-masing jabatan pada struktur organisasi hubungan antar struktur organisasi tersebut (2.5)	Dokumen tugas dan fungsi uraian tugas	- Prosedur Pengorganisasian	✓		2,5	
4	Perusahaan menetapkan Standard Operasional Prosedur (SOP) tentang kriteria penerimaan pengemudi, mekanik, dll (2.5)	Dokumen SOP penerimaan pengemudi, mekanik, dll	- Prosedur Pengemudi - Prosedur Mekanik	✓		2,5	
HASIL AKHIR ELEMEN 2			4 Dokumen			10	
3. MANAJEMEN BAHAYA DAN RISIKO							
1	Deskripsi Manajemen Bahaya dan Risiko (Persyaratan, Ekspektasi, Implementasi, Prosedur Terkait) (2)				✓	0	
2	Perusahaan telah memiliki prosedur identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko secara komprehensif baik terhadap personel, sarana angkutan, penumpang maupun lingkungan untuk setiap tahapan operasi pengangkutan. (2)	Lampirkan Dokumen SOP Manajemen Bahaya dan Risiko	- Prosedur Manajemen Bahaya dan Risiko		✓	0	
3	Perusahaan telah melakukan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendaliannya dengan metode yang sesuai dengan karakteristik bahaya yang ada, memiliki matrik penilaian bahaya dan risiko, matrik identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko di kantor, bengkel dan operasional serta matrik identifikasi bahaya lalu lintas (2)	Lampirkan Dokumen Matrik Penilaian Bahaya dan Risiko, Matrik Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko, Matrik Identifikasi Bahaya Lalu Lintas	- Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko di Kantor - Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko di Bengkel - Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko di Operasional - Matrik Penilaian Bahaya dan Risiko - Matrik Identifikasi Bahaya Lalu Lintas		✓	0	
4	Semua potensi bahaya telah dicatat, dilaporkan dan dikomunikasikan kepada semua pihak yang berhubungan dengan keselamatan. (2)	Notulen rapat dan Foto kegiatan	- Notulen Rapat Sosialisasi		✓	0	
5	Pengemudi melaporkan dan mengkomunikasikan potensi bahaya disepanjang jalur yang dilalui kepada pimpinan perusahaan (2)	Dokumen/laporan pengemudi	- Form Pelaporan Pengemudi Terhadap Potensi Bahaya		✓	0	
HASIL AKHIR ELEMEN 3			8 Dokumen			0	

4. FASILITAS PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN						
1	Deskripsi Fasilitas Pemeliharaan dan Perbaikan (Persyaratan, Ekspektasi, Implementasi, Prosedur Terkait) (3.3)			✓		3,3
2	Perusahaan melengkapi kegiatan operasional angkutan dengan menyediakan fasilitas pemeliharaan dan perbaikan kendaraan bermotor sebagai syarat utama keselamatan dan perbaikan kendaraan bermotor yang digunakan untuk mendukung kegiatan perusahaan. (3.4)	Dokumen/Check list/SOP pemeriksaan kendaraan sebelum perjalanan, sepanjang perjalanan dan setelah operasional	<ul style="list-style-type: none"> - Prosedur Pengoperasian Kendaraan - Instruksi Kerja Ganti Filter Solar - Instruksi kerja Ganti Ban - Kartu Inspeksi APAR - Form Pemeriksaan Kendaraan Bermotor - Form Pemeriksaan Kendaraan Bermotor Sebelum Operasi 	✓		3,4
3	Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan dengan penyediaan sarana dan prasarana pendukung yang memadai untuk mendukung keselamatan seperti bengkel, klinik, ruang istirahat pengemudi, ruang parkir, fasilitas penyimpanan suku cadang dan lain-lain; (3.3)	Dokumen, denah lokasi perusahaan, foto-foto	- Foto Fasilitas Pemeliharaan dan Perbaikan	✓		3,3
HASIL AKHIR ELEMEN 4			7 Dokumen			10
5. DOKUMENTASI DAN DATA						
1	Deskripsi Dokumentasi dan Data (Persyaratan, Ekspektasi, Implementasi, Prosedur Terkait) (3.3)			✓		3,3
2	Memiliki Standar operasional prosedur (SOP) terkait dokumentasi dan data. (3.3)	Dokumen SOP	- Prosedur Dokumentasi dan Data	✓		3,3
3	Dokumentasi dan data mencakup keselamatan (3.4)	Lampirkan dokumen pendukung berupa data maupun rekapitulasi masing-masing data dimaksud	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi dan Data Kecelakaan - Dokumentasi dan Data Kendaraan - Dokumentasi dan Data Mekanik - Dokumentasi dan Data Pelanggaran lalu Lintas - Dokumentasi dan Data Pemeriksaan Kesehatan - Dokumentasi dan Data Pengemudi - Dokumentasi dan Data Perbaikan Kendaraan - Dokumentasi dan Data Uji Berkala Kendaraan 	✓		3,4
HASIL AKHIR ELEMEN 5			9 Dokumen			10
6. PENINGKATAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN						
1	Deskripsi Peningkatan Kompetensi dan Pelatihan (Persyaratan, Ekspektasi, Implementasi, Prosedur Terkait) (3.3)			✓		3,3
2	Perusahaan telah memiliki Standar operasional prosedur (SOP) pelatihan dan kompetensi untuk seluruh karyawan perusahaan (3.3)	Dokumen SOP Pelatihan dan kompetensi	-Prosedur Kompetensi dan Pelatihan	✓		3,3
3	Perusahaan melakukan program pembinaan dan pelatihan bagi tenaga kerjanya secara berkala sesuai dengan kebutuhan khususnya yang mengandung risiko tinggi. (3.4)	Jadwal / time schedule maupun jenis pelatihan yang dibutuhkan untuk pengemudi maupun mekanik dan seluruh karyawan	<ul style="list-style-type: none"> - Rencana Training - Matrik Training - Evaluasi Kompetensi 	✓		3,4
HASIL AKHIR ELEMEN 6			4 Dokumen			10
7. TANGGAP DARURAT						
1	Deskripsi Tanggap Darurat (Persyaratan, Ekspektasi, Implementasi, Prosedur Terkait) (3.3)				✓	0
2	Perusahaan telah memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) keadaan darurat yang mungkin timbul dalam kegiatan operasi perusahaan. (3.4)	Dokumen SOP masing-masing kegiatan tanggap darurat	<ul style="list-style-type: none"> - Prosedur Tanggap Darurat - Struktur Tanggap Darurat - Daftar Nomor Telp. Tanggap Darurat - Form Evaluasi Simulasi Tanggap Darurat 		✓	0
3	Tersedianya peralatan emergency di kendaraan (3.3)	Foto dan Rincian Alat Emergency	- Form Check List Alat Tanggap Darurat Kendaraan	✓		3,3
HASIL AKHIR ELEMEN 7			5 Dokumen			3,3

8. PELAPORAN KECELAKAAN INTERNAL							
1	Deskripsi Pelaporan Kecelakaan Internal (Persyaratan, Ekspektasi, Implementasi, Prosedur Terkait) (3.3)			✓		3,3	
2	Perusahaan telah memiliki Memiliki Standar Operasional Prosedur Pelaporan dan Investigasi Kecelakaan (3.3)	Dokumen SOP pelaporan dan penyelidikan masing-masing sebab kejadian kecelakaan	- Prosedur Pelaporan dan Investigasi Kecelakaan	✓		3,3	
3	Perusahaan telah mempunyai Formulir Standar Pelaporan Kecelakaan (3.4)	Lampirkan Formulir	- Form Pelaporan Kecelakaan Kerja - Form Pelaporan Kecelakaan	✓		1,7	Hanya Terdapat Form Pelaporan Kecelakaan
HASIL AKHIR ELEMEN 8			3 Dokumen			8,3	
9. MONITORING DAN EVALUASI							
1	Deskripsi Monitoring dan Evaluasi (Persyaratan, Ekspektasi, Implementasi, Prosedur Terkait) (3.3)				✓	0	
2	Perusahaan telah melakukan Prosedur Monitoring Sistem Manajemen Keselamatan secara berkala pada perusahaan dan Prosedur ketidaksesuaian (3.4)	Lampirkan Dokumen SOP, Form Audit Internal dan Form Ketidaksesuaian	- Prosedur Monitoring dan Evaluasi Melalui Audit Internal - Prosedur Ketidak sesuaian - Form Jadwal Audit Internal - Form Daftar laporan Ketidaksesuaian		✓	0	
3	Perusahaan telah melakukan evaluasi dari hasil monitoring Sistem Manajemen Keselamatan dan Laporan hasil audit internal (3.3)	Lampirkan Dokumen Permintaan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan serta Form Laporan Audit Internal	- Form Permintaan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan - Form Laporan Audit Internal		✓	0	
HASIL AKHIR ELEMEN 9			6 Dokumen			0	
10. PENGUKURAN KINERJA							
1	Deskripsi Pengukuran Kinerja (Persyaratan, Ekspektasi, Implementasi, Prosedur Terkait) (2.5)				✓	0	
2	Perusahaan telah memiliki prosedur pengukuran kinerja (2.5)	Lampirkan Dokumen SOP Pengukuran Kinerja	- Prosedur Pengukuran Kinerja		✓	0	
3	Perusahaan telah melakukan pengukuran kinerja tingkat keselamatan pelayanan angkutan dengan menghitung Accident Rate (AR). (2.5) $AR = \frac{C \times 100.000}{V}$ Keterangan : C = Jumlah Kecelakaan V = Kendaraan/Kilometer	Lampirkan Hasil Nilai Accident Rate (AR)	- Formulir Statistik Kecelakaan AR		✓	0	
4	Perusahaan telah melakukan pengukuran kinerja tingkat keselamatan dengan menghitung Severity Index (SI) (2.5) $SI = \frac{F}{A}$ Keterangan : F = Banyaknya Korban Meninggal A = Jumlah Kejadian Kecelakaan	Lampirkan Hasil Nilai Severity Index (SI)	- Formulir Statistik Kecelakaan SI		✓	0	
HASIL AKHIR ELEMEN 10			3 Dokumen			0	
HASIL AKHIR SELURUH DOKUMEN						59,1	

C. Rekomendasi dokumen SMK PAU pada Perusahaan X

Dalam suatu perusahaan angkutan umum diwajibkan untuk melengkapi dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum sesuai dengan Pasal 4 Ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum yang menyatakan Perusahaan Angkutan Umum wajib membuat, melaksanakan, dan menyempurnakan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum dengan berpedoman pada RUNK LLAJ.

Pasal 9 Ayat (4) PM No. 85 Tahun 2018 Bagi Perusahaan Angkutan Umum yang dinyatakan tidak memenuhi Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum sebagaimana dimaksud pada ayat (2) wajib melakukan perbaikan Sistem Manajemen Keselamatan paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja.

KESIMPULAN

Perusahaan X telah menunjukkan komitmen yang masih belum kuat terhadap sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum. Setelah peneliti melakukan penilaian mendapatkan hasil presentase penilaian sebesar 59,1%, dengan identifikasi dan perbaikan dokumen yang diperlukan, khususnya elemen-elemen yang dijelaskan sebelumnya, peneliti membuat rancangan untuk menyempurnakan setiap elemen SMK PAU perusahaan dan berhasil meningkatkan penilaiannya menjadi mendekati 100%. Dengan disempurnakannya setiap elemen SMK PAU pada Perusahaan X diharapkan dapat mencapainya visi, misi, dan tujuan perusahaan terutama dalam hal keselamatan dan keamanan kerja. Langkah-langkah ini juga mencerminkan komitmen perusahaan terhadap kesejahteraan dan keamanan pelanggan serta karyawan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada PT X atas segala fasilitas sarana dan prasarana yang telah disediakan selama penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak perusahaan baik mekanik, karyawan, manajemen perusahaan serta kepada Bapak Sugiatnto, A.TD., MM., selaku dosen pembimbing magang II kami yang telah mencurahkan segala tenaga baik ide, pendapat maupun saran agar penelitian ini dapat dikembangkan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadiguna, R. A. (2013). Inovasi untuk efektivitas logistik. In *A psicanalise dos contos de fadas. Tradução Arlene Caetano*.
- Harmita, M. (2021). Analisis Manajemen Logistik Di Pt. Perkebunan Nusantara Ix (Persero) Divisi Tanaman Semusim Pabrik Gula Gondang Baru-Ceper Baru Klaten. In *Journal Ilmi Pendidikan, Universitas Sebelah Maret*.
- Hidayattulloh, M., & Ridwan, M. (2019). Pengaruh Standar Operasional Prosedur (Sop) Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Yusen Logistics Solutions Indonesia. *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah*, 3(02), 71–83. <https://doi.org/10.34005/elarbah.v3i02.1053>
- Maharani, S. P., Fauzi, A., & Whardani, S. P. (2023). Penerapan Standar Operasional Prosedur Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja dan Kinerja PT Mega Kargo Logistik. *Jurnal ...*, 1(4), 150–162. <https://siberpublisher.org/JKMT/article/view/101%0Ahttps://siberpublisher.org/index.php/JKMT/article/download/101/74>
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2018). PM 85 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum. *Menteri Perhubungan Republik Indonesia*, 1–74.
- Nuryono, A., & Aini, M. N. (2020). Analisis Bahaya dan Resiko Kerja di Industri Pengolahan Teh dengan Metode HIRA atau IBPR. *Journal of Industrial and*

Engineering System, 1(1), 65–74. <https://doi.org/10.31599/jies.v1i1.166>
Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
(*Data Internal Perusahaan, 2023*)